

## **Implementasi Metode Demonstrasi Dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak**

### **Demonstration Method Implementation in Fiqh learning in MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak**

<sup>1</sup>Ainun Najib\*, <sup>2</sup>Muhtar Arifin Sholeh

<sup>1</sup>Pendidikan agama Islam, Tarbiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>2</sup>Pendidikan agama Islam, Tarbiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>3</sup>Pendidikan agama Islam, Tarbiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
ainunn586@gmail.com

#### **Abstrak**

Tantangan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa ini sekarang adalah bagaimana cara membuat peserta didik faham dan melaksanakan materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru, peserta didik biasanya sekedar tahu tentang teori tetapi tidak mengetahui bagaimana praktiknya. Ini merupakan pekerjaan rumah bagi seorang guru. Tujuan dari skripsi ini adalah memberikan paparan atau pandangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik bisa mempraktikkan secara langsung ketika berada di rumah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga bagian yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah: implementasi yaitu perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi sudah dan selesai dengan ketentuan kemudian pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan adanya RPP yang sudah mencantumkan silabus dan juga bahan ajar, pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi lebih efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam pelaksanaan dengan menggunakan penugasan memberikan rangsangan kepada peserta didik juga lebih mudah untuk memahami pembelajaran pendidikan Agama Islam. Peserta didik lebih aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran, peserta didik juga lebih memperhatikan guru menjadikan peserta didik lebih mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru kemudian Evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak sudah sesuai dengan instrument penilaian.

**Keywords:** implementasi, metode, demonstrasi

#### **Abstract**

*The educational challenges faced by this nation now are how to make students understand and implement learning material that has been taught by teachers, students usually only know about the theory but do not know how to practice it. This is homework for a teacher. The purpose of this thesis is to provide exposure or views for teachers in implementing learning so that students can practice directly when at home. This research is a type of qualitative research data collection techniques in this study using observation, interviews, and documentation of data analysis techniques used is a qualitative descriptive analysis consisting of three parts, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results obtained by*

---

*researchers are: the implementation of the planning of Islamic religious education learning using the demonstration method has been completed with the provisions and then the implementation of Islamic religious education learning with the RPP that has included syllabus and teaching materials, Islamic religious education learning using more demonstration methods effective and efficient in order to improve student learning outcomes, in the implementation of using the assignment of providing stimuli to students it is also easier to understand the learning of Islamic education. Students are more active in the ongoing learning process, students also pay more attention to teachers making students easier to accept the lessons delivered by the teacher then Evaluation of Islamic Education learning in MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak is in accordance with the assessment instruments.*

*Keywords: implementation, method, demonstration*

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang diawali dengan awalan “pe” dan diakhiri dengan “an” yang memiliki arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Sedangkan menurut istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak atau peserta didik. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Sedangkan pengertian pendidikan dalam konteks Islam, memiliki beberapa istilah yang biasa digunakan dalam masyarakat antara lain, *al-ta’lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta’dib*, *al-ta’lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa atau peserta didik. Kata *Al-tarbiyah* yang berarti mengasuh dan mendidik peserta didik sedangkan kata *al-ta’dib* sendiri lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik (Nizar 2001, 86-88).

Menjadi seorang guru harus bisa menentukan atau menargetkan apa yang akan hendak dicapai ketika mengajar supaya ketika pembelajaran sudah selesai dapat mengukur tingkat pemahaman dari peserta didik. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Hasan Basri mengenai pendidikan agama Islam yang dimana beliau telah menjelaskan pendidika agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani agama Islam, serta bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Basri 2012).

Proses kegiatan belajar mengajar seorang guru menjadi sosok yang penting untuk nantinya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan cara menggunakan metode yang tepat agar nantinya suasana pembelajaran dapat tercipta dengan baik dan kondusif. Hukum fikih yang berpautan dengan masalah – masalah perbuatan, yang dikerjakan oleh umat Islam sehari-hari, termasuk peserta didik khususnya disebut dengan hukum syariat. Oleh karena itu, belajar ilmu fikih sangatlah penting bagi peserta didik.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian cara dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang

dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah 2000, 91). Dengan metode demonstrasi ini proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

Menggunakan metode demonstrasi diharapkan peserta didik bisa lebih faham baik dari teori ataupun praktiknya karena berbicara mengenai fikih berkaitan langsung dengan hukum hukum yang ada di kehidupan sehari hari.

#### 1. Metode

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

##### a. Metode Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dengan cara mengamati objek yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, perasaan dan tujuan (Djunaidi Ghony, 2012: 165). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan metode demonstrasi di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung

Dalam penelitian ini, Observasinya nanti akan ditujukan untuk peserta didik di kelas VII(A) Mts Nahdlatusy Syubban Sayung, Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih dan terhadap keadaan peserta didik saat metode tersebut diterapkan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga dengan ini peneliti melakukan Observasi untuk dapat mengetahui data yang sebenarnya.

##### b. Metode Wawancara

Interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kreativitas guru dalam mengajar di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung. Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru, dan peserta didik.

##### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai RPP atau variabel yang berupa notulen, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, atau sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan sekolah dan sarana prasarana pendukung belajar siswa dalam pembelajaran fikih di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung.

## 2. Hasil

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dimulai, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan belajar mengajar agar tujuan dari belajar mengajar tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan serta memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahap perencanaan proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap yaitu antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran.
- 3) Materi pelajaran yang dipersiapkan adalah tentang pengertian wudhu, niat, tata cara berwudhu, hal hal yang membatalkan wudhu, praktik wudhu. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mau mengerjakan tugas.
- 4) Membuat lembar penilaian.

Dalam proses belajar mengajar kali ini, penulis mengamati tentang materi pelajaran yang disampaikan yaitu wudhu. Maka guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran tersebut dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena kegiatan belajar mengajar yang akan disampaikan harus berdasarkan RPP tersebut.

Langkah-langkah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara lain sebagai berikut :

- 1) Identitas mata pelajaran, dimana dalam merencanakan suatu pembelajaran diperlukan identitas atau jenis mata pelajaran atau tema (tematik) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran dan jumlah pertemuan.
- 2) Standar kompetensi, merupakan tolak ukur kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan sudah sejauh mana peserta didik menguasai materi, sikap dan ketrampilan dalam pelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Kompetensi dasar, sejumlah kemampuan yang harus dikuasai dan dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran yang mana hal tersebut digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan indikator kompetensi dalam pembelajaran.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi, upaya yang digunakan dalam mengukur sejauh mana kompetensi dasar tercapai sebagai acuan penilaian dalam pembelajaran, hal ini mencakup tentang pengetahuan peserta didik, sikap dan keterampilan dalam pembelajaran.

- 5) Tujuan pembelajaran, dimana dalam merencanakan suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu tujuan yang akan dicapai sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran.
- 6) Materi ajar, memuat tentang fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan serta tertulis dalam bentuk butir-butir yang mana materi ajar ini harus sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi dalam pembelajaran.
- 7) Alokasi waktu, dimana dalam merencanakan suatu proses pembelajaran dibutuhkan kesesuaian waktu dalam pembelajaran sehingga mampu untuk mencapai kompetensi dasar dan beban dalam pembelajaran.
- 8) Metode atau pendekatan dalam pembelajaran, dalam merumuskan suatu perencanaan di dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk menggunakan metode dan pendekatan apa yang sesuai untuk diterapkan pada peserta didik, sehingga hal tersebut diharapkan mampu mencapai kompetensi dasar atau indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
- 9) Kegiatan pembelajaran, merupakan gambaran tentang proses pembelajaran yang akan di aplikasikan atau diterapkan oleh guru dalam keberlangsungan proses pembelajaran, hal ini meliputi : pendahuluan, inti pembelajaran dan penutup.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada kegiatan belajar mengajar tersebut, peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar tersebut dengan menggunakan metode demonstrasi sampai tahap akhir.

##### 1) Tahap awal kegiatan belajar mengajar

Pada tahap awal ini, sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengawali dengan membaca doa “sa’altu”, “rodhitu” dan membuka pelajaran dengan salam, lalu memberikan motivasi kepada peserta didik, menanyakan kehadiran siswa, kesiapan buku tulis dan buku sumber belajar. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari. Kemudian melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang thaharah (wudhu). Tahap inti kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan penjelasan tentang wudhu, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka merespon penjelasan guru tersebut. Setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai, guru memberikan tugas untuk nantinya dikerjakan oleh peserta didik dengan benar-benar mencoba dan mempertanggungjawabkan didepan kelas. Setelah itu salah satu peserta didik atau kelompok maju ke depan kelas untuk mencoba menjelaskan tugas yang sudah dikerjakan.

##### 3) Tahap akhir kegiatan belajar mengajar

Pada tahap akhir kegiatan belajar mengajar, sebelum guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi, guru terlebih

dahulu menyimpulkan semua tentang materi tentang pengertian ibadah haji, hikmah ibadah haji, cara mendaftar di kemenag, mencari pakaian ihram dan bacaan talbiyyah. Guru mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyebutkan pengertian wudhu, hikmah wudhu h Kemudian guru mengajak berdoa bersama dengan peserta didik untuk mengakhiri/menutup pelajaran kali ini kemudian guru mengucapkan salam.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi yang dilakukan guru secara sistematis melalui pengukuran, untuk selanjutnya informasi tersebut digunakan sebagai dasar menetapkan nilaisuatu objek yang diikuti dengan tindak lanjut dari ketetapan nilai tersebut.

Evaluasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi melalui tes tertulis dan tes lisan yang dilihat pada hasil akhir penugasan maju didepan kelas untuk mengulangi bacaan yang sudah diajarkan.

Setelah mengerjakan tugas yang dibrikan guru, peeserta didik disuruh maju didepan kelas untuk mempertanggung jawabkan tugas yang sudah dikerjakan, dan mengadakan diskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi pesrta didik ketika mengerjakan tugas.

Peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar tersebut dari awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Selama dalam pengamatan peneliti, peserta didik lebih merasa bersemangat karena peserta didik paham bahwa demonstrasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan praktik agar siswa melakukan kegiatan belajar.

## **3. Pembahasan**

### **a. Pembahasan Perencanaan**

Hasil observasi peneliti di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung tentang perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih sebelum proses belajar dimulai, guru mempersiapkan perencanaan terlebih dulu agar guru mudah untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang diinginkan. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah rencana pembelajaran yang disusun oleh guru untuk menggambarkan prosedur pembelajaran yang ingin dicapai. Penyusunan RPP berguna untuk menentukan langkah pembelajaran agar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

Sebelum guru melakukan proses belajar mengajar, guru harus merencanakan terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama satu semester, dalam satu semester itu guru juga memprogramkan tugas. Guru merencanakan metode pembelajaran dan langkah apa yang dibuat sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa terlaksana dengan baik

Menurut pengamatan dari peneliti setelah menganalisis perencanaan tersebut, bahwa perencanaan guru terhadap kegiatan belajar mengajar dengan

menggunakan metode resitasi ini sudah direncanakan dengan baik dan matang. Terlebih dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut digunakan guru sebagai pedoman untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar, maka guru sudah dinyatakan siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan harapan tujuan pembelajaran berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

#### **b. Pembahasan Pelaksanaan**

Dari data peneliti hasil observasi, dalam mengimplementasikan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, guru pelajaran fikih yaitu Bapak Kholilur Rohman, menerapkan langkah-langkah metode resitasi sebagai berikut :

##### 1) Tahap awal kegiatan belajar mengajar

Dari pengamatan peneliti, pada tahap awal ini, sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengawali dengan membaca doa , “rodhitu” dan membuka pelajaran dengan salam, lalu memberikan motivasi kepada peserta didik, menanyakan kehadiran siswa, kesiapan buku tulis dan buku sumber belajar. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari. Kemudian melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang wudhu. Tahap inti kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan penjelasan tentang wudhu, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka merespon penjelasan guru tersebut. Guru memberikan tanya jawab materi yang belum jelas, guru memberikan tugas kepada peserta didik dan memberika motivasi agar perta didik mau mengerjakan tugasnya.

Pada tahap inti ini peserta didik belajar secara aktif melalui pengawasan guru, dengan menggunakan pendekatan 5 M.

##### a. Proses mengamati

Guru menyuruh peserta didik untuk membaca terlebih dahulu bacaan bacaan thaharah yang ada didalam buku fikih tersebut. Sembari peserta didik membaca buku guru mempersiapkan bahan bahan yang akan digunakan dalam praktik thaharah (wudhu). Setelah siswa selesai membaca, guru menjelaskan bacaan bacaan yang ada di buku secara garis besar yang ada di buku tersebut.

##### b. Proses menanya

Setelah guru menerangkan bacaan bacaan thaharah(wudhu), peserta didik diminta untuk bertanya baik tentang bacaan, tatacara,dan hal hal yang lainnya yang belum dipahami oleh peserta didik, sebelum nantinya guru menyuruh peserta ddik untuk mencoba praktik wudhu di halaman sekolah.

##### c. Proses mengeksplorasi/mencoba

Langkah ketiga yang dilakukan oleh guru adalah mengeksplorasi atau mencoba dalam proses ini guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik agar peserta didik melihat terlebih dahulu tatacara dalam melaksanakan praktik Wudhu tersebut.

Setelah guru memberikan contoh kemudian peserta didik disuruh untuk praktik Wudhu di halaman kelas secara individual disertai dengan guru melihat langsung tatacara yang telah guru contohkan sebelumnya.

d. Proses menalar

Pada proses ini guru mengamati praktik wudhu yang dilakukan peserta didik dengan cermat sehingga guru tahu kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Dari kesalahan tersebut, peserta didik mengetahui kesalahan yang dilakukannya ketika mempraktikkan wudhu tersebut.

e. Proses mengkomunikasi

Setelah proses menalar selanjutnya adalah proses mengkomunikasikan yaitu guru menjelaskan atau membenarkan kesalahan yang sering dilakukan ketika praktik wudhu sedang berlangsung di kelas 7A. Dengan dijelaskan kesalahan yang sering dilakukan diharapkan siswa tersebut bisa merubahnya ketika sudah melakukan praktik tersebut.

2) Tahap akhir kegiatan belajar mengajar

Pada tahap akhir pembelajaran ini, sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, guru memberikan tepuk tangan sebagai tanda telah suksesnya metode ini digunakan. Kemudian guru mengajark peserta didik untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.

Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung dapat dikatakan sukses dan berjalan dengan lancar. Karena semua aspek yang diteliti telah sesuai dengan buku rujukan yang menjelaskan tentang metode demonstrasi.

3) Pembahasan Evaluasi

Evaluasi yaitu suatu proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas atau penilaian. Ketika guru sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya supaya pembelajarannya menjadi efektif. Ini merupakan sebagai tolak ukur peserta didik dalam pembelajarannya. Evaluasi peserta didik guru melakukan beberapa penilaian yang antara lain sebagai berikut:

a. Penilaian dalam bentuk tulisan(kognitif)

Setelah melakukan wawancara kepada guru yang mengampu Fikih yaitu Bp Kholil, S.Ag Penilaian kognitif yang berasal dari buku ajara(LKS) seperti: 1). Jelaskan pengertian wudhu 2). Sebutkan rukun wudhu 3). Jelaskan hal hal yang membatalkan wudhu

b. Penilaian psikomotorik(praktik)

Setelah melakukan wawancara kepada guru yang mengampu Fikih yaitu Bp Kholil, S.Ag mengenai penilain yang terdapat didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu: penilaian terhadap praktik dari thaharah (wudhu) yang saya adalah 1). Niat wudhu 2). Gerakan wudhu 3). Tartib

Dari ketiga aspek tersebut maka peserta didik lulus dalam praktik wudhu yang saya ajarkan tetapi apabila aspek tersebut tidak terpenuhi maka peserta didik harus mengulanginya.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran fikih di MTs nahdlatusy syubban Sayung Demak tahun ajaran 2019-2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan metode demontrasi dalam pembelajaran fikih di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung sudah tepat, karena perencanaan pembelajaran ditempat tersebut sudah tersusun rapi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dipelajari guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran
2. Pelaksanaan metode demontrasi dalam pembelajaran fikih di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung telah berjalan dengan efektif, karena aspek yang diteliti yaitu mengeni pelaksanaan metode demontrasi telah terlaksana dengan baik. Metode demontrasisecara tidak langsung memberikan pengalaman kepada peserta didik lebih mendalam dan mandiri kepada peserta didik.
3. Penilaian metode demontrasi dalam pembelajaran fikih di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung sudah berjalan dengan baik, karena mulai dari perncanaan, dan pelaksanaanya aspek aspek yang diperlukan oleh peneliti sudah terlaksana semua.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran fikih dengan menggunakan metode demontrasi di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung berjalan dengan lancar dan efektif.

##### **b. Saran**

1. Sekolah
  - a. Kondisi sekolah yang terus menerus digerus oleh air rob yang membuat para siswa membuat siswa kurang konsentrasi dalam belajar.
  - b. Kurangnya biaya untuk merenovasi gedung menjadi prioritas kepala sekolah untuk lebih mengembangkan sekolah ini.
2. Siswa
  - a. Jangan mudah menyerah dengan keadaan yang sedang kalian hadapi.
  - b. Jagalah kedisiplinan dan ptuhi tata tertiiib

## 5. Ucapan Terimakasih

- a) Kedua Orang tua ku tercinta, Bapak Kasmadi dan Ibu Masripah, terimakasih atas cinta dan kasih sayangmu yang telah diberikan kepada penulis, atas segala do'a yang tak pernah putus, atas segala pengorbanan tenaga, waktu, dan pikiran, dan atas harapan yang disematkan dipundak penulis, marahmu merupakan motivasi bagi penulis sehingga bisa berdiri tegak seperti sekarang sehingga dapat membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
- b) Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT. PhD, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- c) Bapak Drs.Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung yang telah merestui pembahasan judul skripsi ini.
- d) Bapak Drs.Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
- e) Bapak Toha Makhsun, M.Pd.I, Wali Dosen dan kajar Tarbiyah yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
- f) Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
- g) Keluarga cemara (mas Pep, Bendoel, Black, Nabil, Adnan, Zahrudin, ulum, Mujib, jenglot) yang telah bersama sama serta bencana selama 4tahun bersama menemani dalam tawa canda bahagia
- h) Kepala Sekolah MTS Nahdlatusy Syubban Sayung serta para staff yang telah memberikan waktu untuk memberika data, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- i) Teman-teman Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah angkatan 2015 , yang selalu menemani dan memberik semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- j) Semua pihak yang secara tidak lnsung telah membantu penyusunan skripsi ini.
- k) Keluarga besar yang telah memberikan semangat untuk selalu memberikan smangat dalam menulis skripsi ini.

**Daftar Pustaka (References)**

- Aat Syafaat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo, 2008.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Bogor: Ghaila Indonesia, 2014.
- Andayani, Abdul Majid dan Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Arifin, M. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Chabib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Choeroni, Khoirul Anwar dan. *Bimbingan Praktek Ibadah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Darajah, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- . *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017.
- Depag. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al. Hikmah, 2010.
- Dirman, Cicih Duarsi. *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anank Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Djazuli, A. *Ilmu Fiqih Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar fikih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Hamdani *Strategi Belajar Mengajar* Bandung CV Pustaka Setia 2011
- Handayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Kholid, Ahmad Munjih Nasih & Lilik Nur. *Metode dan Praktik Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2013.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Maksudin. *Pengembangan dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Malik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001.

Murtadlo, Zainal Aqib & Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran Aktif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa, 2016.